BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

Sebelum kami memaparkan isi laporan ini, kami harus mempunyai landasan teori yang kuat terlebih dahulu sehingga kami dapat memperoleh gambaran mengenai isi keseluruhan laporan ini. Oleh karena itu pada sub bab ini, kami memaparkan landasan teori menurut para ahli yang melatar belakangi penyusunan laporan ini.

2.1.1 Prosedur

Pengertian Prosedur menurut Mulyadi, dalam bukunya Sistem Akuntansi, menyatakan bahwa:

"Prosedur adalah urutan kritikel, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, disusun untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap perusahaan yang terjadi berulang-ulang."[2001:5]

Sedangkan menurut Azhar Susanto dalam bukunya Sistem Informasi Manajemen menyatakan bahwa: "prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara bersama-sama." (2007:264)

Berdasarkan uraian diatas, maka kami mengambil kesimpulan bahwa Prosedur adalah suatu urutan atau langkah-langkah pekerjaan yang berhubungan satu sama lain.

2.1.2 Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS)

Berdasarkan buku petunjuk teknis penggunaan dana BOS: “Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) adalah sebuah rencana pengelolaan keuangan disekolah sesuai dengan kebutuhan.”

Landasan Hukum Dalam upaya memberikan gambaran kegiatan sekolah di masa depan untuk mencapai perubahan / tujuan sekolah yang telah ditetapkan dalam bentuk sebuah dokumen, maka SDN Cicadas 2 berusaha untuk menyusun RKAS. Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah ini sangat penting dimiliki karena dapat memberikan arahan dan bimbingan kepada pelaku sekolah dalam rangka menuju perubahan atau tujuan sekolah yang lebih baik dengan resiko yang kecil serta untuk mengurangi ketidakpastian masa depan.

Adapun yang menjadi landasan hukum dalam penyusunan RKAS adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar.

Maka yang menjadi tujuan sekolah didalam penyusunan RKAS ini adalah:

1. Untuk mengetahui semua potensi sekolah yang ada dan bagaimana potensi sekolah yang ada itu diolah dan dikembangkan.
2. Untuk dapat dijadikan pedoman operasional dalam mengelola sekolah selama satu tahun pelajaran dan tahun–tahun berikutnya.

3. Untuk dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan / ketidakberhasilan dalam mengelola sekolah selama suatu tahun pelajaran.
4. Untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang timbul/ sering timbul disekolah yang menjadi hambatan, tantangan, ancaman dan gangguan pengembangan sekolah serta alternatif-alternatif pemecahan masalah tersebut.
5. Untuk mengetahui berbagai sumber daya dan sumber belajar yang bisa dimanfaatkan untuk memperlancar pengelolaan dan meningkatkan pengembangan sekolah.

2.1.3 Bagan Alir/*Flowchart*

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi, menjelaskan bahwa:

"Bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus meguraikan aliran dana dalam sebuah sistem."(2010: 71)

Terdapat beberapa jenis bagan alir yang biasa digunakan, yaitu sebagai berikut:

2.1.3.1 Bagan Alir Sistem *(System flowchart)*

Bagan alir sistem *(System Flowchart)* merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada dalam sistem. Bagan alir sistem menunjukkan apa yang dikerjakan dalam sistem. Bagan alir sistem digambarkan dengan menggunakan simbol-simbol yang telah ditentukan.

2.1.3.2 Bagan Alir Dokumen *(Document Flowchart)*

Bagan alir dokumen *(document flowchart)* atau disebut dengan bagan alir formulir *(form flowchart)* atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya. Bagan alir dokumen ini menggunakan simbol-simbol yang sama dengan yang digunakan dalam bagan alir sistem.

2.1.3.3 Bagan Alir Program *(Program Flowchart)*

Bagan Alir Program *(Program Flowchart)* terdiri dari dua macam, yaitu Bagan Alir Logika Program *(Program Logic Flowchart)* dan BaganAlir Komputer Terinci *(Detailed Computer Program Flowchart)*. Bagan alir logika program digunakan untuk menggambarkan tiap-tiap langkah di dalam program komputer secara logika. Bagan alir logika program ini disiapkan oleh analis sistem.

2.1.3.4 Bagan Alir Skematik *(Schematic Flowchart)*

Bagan Alir Skematik *(Schematic Flowchart)* merupakan bagan alir yang mirip dengan bagan alir sistem, yaitu menggambarkan prosedur dalam sistem. Perbedaannya adalah bagan alir skematik selain menggunakan simbol-simbol bagan alir sistem, juga menggunakan gambar-gambar komputer dan peralatan lain yang digunakan. Maksud penggunaan gambar-gambar ini adalah untuk memudahkan dalam menjelaskan simbol-simbol bagan alir kepada orang yang kurang paham.

2.1.3.5 Bagan Alir Proses *(Process Flowchart)*

Bagan Alir Proses *(Process Flowchart)* merupakan bagan alir yang banyak digunakan di teknik industri. Berguna bagi analis sistem untuk menggambarkan proses dalam suatu prosedur.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menarik simpulan bahwa bagan alir *(flowchart)* adalah suatu gambaran umum tentang sistem yang berjalan dan berfungsi sebagai alat bantu komunikasi serta untuk mendokumentasikan dan menyajikan kegiatan mulai dari manual, semi manual, maupun komputerisasi, khususnya bagan alir sistem dan dokumen yang bersangkutan dengan Tinjauan Prosedur Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah.